

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH BAZDA SUBANG

Hari Satia Nugraha^{*1}, Encep Saenudin^{#2}

Program Studi Komputerisasi Akuntansi STMIK Subang

Jl. Marsinu No. 5 Subang,

Tlp. 0206-417853 Fax. 0206-411873

email : hari_satia_nugraha@yahoo.co.id^{*1}, encep_saenudin@yahoo.com^{#2}

ABSTRAKSI

BAZDA merupakan badan resmi yang dibentuk Pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 untuk melakukan tugas pengelolaan zakat ditingkat daerah. Pengelolaan zakat meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. BAZDA memiliki sistem penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang belum terkomputerisasi. Oleh karena itu peneliti mengusulkan pembuatan sistem informasi akuntansi perhitungan zakat, infak dan sedekah BAZDA Subang yang dapat memberikan informasi dana ZIS yang ada pada BAZDA Subang.

Teknologi yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan MySQL sebagai database. Dengan diterapkan sistem informasi akuntansi perhitungan zakat, infak dan sedekah diharapkan mampu mengefisienkan kinerja bagian penghimpunan dan bagian pendayagunaan BAZDA.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi perhitungan zakat, infak dan sedekah BAZDA Subang

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Di dalam kehidupan sehari-hari penduduk Negara Indonesia tidak lepas dari ajaran Islam. Islam mengatur tata kehidupan manusia baik habluminallah (hubungan dengan Allah) maupun habluminannas (hubungan dengan sesama manusia), sehingga Islam mengharuskan dengan adanya keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Dalam kehidupan ini banyak sekali perintah-perintah Allah yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah perintah membayar zakat. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga termasuk infak dan sedekah, hukumnya wajib dan harus dilaksanakan bagi seluruh umat Islam yang mampu.

Potensi zakat di Indonesia sangat tinggi. Indonesia berpotensi dalam meningkatkan kualitas dalam bidang sosial melalui program pembayaran zakat, infak dan sedekah. Zakat dapat di pandang sebagai salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan. Telah diketahui bahwa sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam dan kondisi umat Islam masih jauh dari sejahtera, salah satunya adalah tingkat kemampuan ekonomi umat yang masih rendah dan tidak merata.

Faktor pendukung kesuksesan lembaga amal zakat adalah meningkatkan kepercayaan muzakki dalam menyalurkan wajib zakatnya kepada lembaga amal zakat. Sesungguhnya zakat itu harus di kelola oleh lembaga amal zakat yang kredibel, yang amanah, transparan atau amal zakat yang memberikan laporan yang kontinyu kepada masyarakat.

Saat ini sistem informasi sangat penting bagi setiap badan usaha karena mempercepat dan memperlancar serta mengefisienkan dan mengefektifkan waktu setiap transaksi sehari-hari dan yang lebih penting lagi, sistem informasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Pada dasarnya sistem informasi memiliki fungsi seperti mencatat, mengumpulkan, menyimpan dan memberi laporan setiap kegiatan yang dibutuhkan setiap badan usaha atau organisasi.

Indonesia memiliki badan yang menerima, mengelola dan menyalurkan zakat yang bernama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sedangkan untuk daerah dinamakan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA), selain mengelola zakat juga mengelola infak dan sedekah yang setelah ini akan

disebut ZIS. Saat ini, BAZDA Subang belum memiliki sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS untuk informasi penghimpunan dengan informasi penyaluran ZIS. Hal ini yang mempersulit tugas dari pengolahan transaksi karena harus mencatat dan membandingkan transaksi penerimaan dengan penyaluran ZIS.

Pembayaran ZIS dari muzakki akan diterima oleh Bagian Penghimpunan, setelah dana ZIS terkumpul, maka dana tersebut harus disalurkan kepada mustahik. Bagian yang berhak dalam menyalurkan dana ZIS adalah Bagian Penghimpunan. Bagian Penghimpunan menyalurkan dana ZIS kepada mustahik secara langsung atau melalui program-program penyaluran. BAZDA Subang belum menggunakan sistem informasi dalam penghimpunan dan penyaluran ZIS serta perhitungan antara dana ZIS yang terhimpun dan dana ZIS yang tersalur tidak transparan kepada masyarakat. Hal ini mengakibatkan ketidakefektifan dalam setiap proses transaksi penerimaan, pengolahan dan penyaluran ZIS.

BAZDA Subang belum ada transparansi dalam kegiatan penyaluran dan penerimaan ZIS sehingga masyarakat kurang begitu mengetahui pemasukan dan penyaluran dana ZIS, BAZDA juga perlu adanya suatu sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang diolah dari data kegiatan perhari dan periode serta data pemasukan dan penyaluran dana ZIS sehingga menghasilkan laporan keuangan yang *up to date*. Hal tersebut dapat mempermudah masyarakat, muzakki dan mustahik untuk mendapatkan informasi yang jelas.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk membuat sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS dalam memberikan solusi bagaimana sistem perhitungan ZIS dapat di kelola dengan benar dan setiap proses bisnis yang ada pada BAZDA berjalan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, dari gambaran permasalahan diatas peneliti mengambil tema "Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan ZIS BAZDA Subang".

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Belum adanya sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS BAZDA Subang.
2. Dimungkinkan kurang efektif dalam mengelola dan transparansi keuangan ZIS.

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini maka, tujuan yang di harapkan dapat tercapai yaitu:

1. Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan ZIS BAZDA Subang.
2. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS.

1.4. Manfaat

Dengan adanya sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS diharapkan dapat :

1. Mempercepat proses pengolahan data keuangan ZIS.
2. Membantu meningkatkan efisiensi kinerja akuntansi dengan menggunakan teknologi informasi.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode prancangan perangkat lunak *Waterfall*. Pengembangan metode *Waterfall* sendiri melalui beberapa tahapan yaitu

- Penelitian Lapangan (*Field Research*).
- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat teori seperti mengumpulkan buku-buku atau bahan lainnya.
- Observasi, Observasi yang dilakukan penulis adalah mengamati secara langsung data yang diperoleh.
- Analisis Perangkat Lunak, Kegiatan analisis perangkat lunak meliputi analisis spesifikasi perangkat lunak yang akan digunakan sebagai alat bantu penelitian.
- Perancangan Perangkat Lunak, Perancangan perangkat lunak meliputi perancangan keras dan

perancangann antarmuka dari hasil analisis.

- Implementasi Perangkat Lunak, Implementasi dari hasil analisis dan perancangan perangkat lunak.
- Pengujian Perangkat Lunak, Pengujian terhadap perangkat lunak yang telah diimplementasikan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan. (Mulyadi, 2001:3).

James. Hall, (2009 : 10) menjelaskan, subsistem SIA memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis. (Krismiaji, 2005 : 4).

2.2 Konsep Zakat dan Perhitungannya

2.7.1. Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barokatu* yang artinya keberkahan, *al-namaa* yang artinya pertumbuhan dan perkembangan, *ath-thaharatu* yang artinya mensucikan, dan *ash-shalahu* yang artinya keberesan. Sedangkan secara istilah, zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula (Hafiduddin,2002:7). Zakat adalah isim musdar dari kata *zaka-yazku-zakah*. Oleh karena kata dasar zakat adalah *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah. Dengan makna tersebut, orang yang telah mengeluarkan zakat diharapkan hati dan jiwanya akan menjadi bersih sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah :103. Yang artinya “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo’alah untuk mereka, sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”.

Zakat merupakan salah ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi azas keadilan dalam sistem ekonomi Islam. Zakat mempunyai enam prinsip yaitu :

1. Prinsip keyakinan keagamaan, yaitu bahwa orang yang membayar zakat merupakan salah satu manifestasi dari kekayaan agamanya.
2. Prinsip pemerataan dan keadilan, merupakan tujuan social zakat yaitu, membagi kekayaan yang diberikan Allah lebih merata dan adil kepada manusia.
3. Prinsip produktifitas, menekankan bahwa zakat memang harus dibayar karena milik tertentu telah menghasilkan produk tertentu setelah lewat jangka waktu tertentu.
4. Prinsip nalar, sangat rasional bahwa zakat harta yang menghasilkan itu harus dikeluarkan.
5. Prinsip kebebasan, zakat hanya dibayar oleh orang yang bebas.
6. Prinsip etika dan kewajaran, yaitu zakat tidak dipungut secara semena-mena.

2.7.2. Perhitungan Zakat

Perhitungan zakat menurut UU RI No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang disesuaikan dengan UU PPH NO.17 tahun 2000. Dengan rumus zakat= $SHU \times 2,5\%$.

Nisab zakat atau kadar zakat (%) di BAZDA Kabupaten Subang adalah sebagai berikut :

1. Emas, perak, uang 2,5%
2. Perdagangan dan perusahaan 2,5%
3. Hasil pertanian, perkebunan dan perikanan 5%-10%
4. Hasil pertambangan 2,5%
5. Hasil peternakan 1 ekor
6. Hasil pendapatan dan jasa (profesi) 2,5%
7. Rikaz 20%

2.7.3. Sumber dan Peruntukan Zakat

Para ulama Islam sepakat bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim dewasa yang waras, merdeka dan memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula.

Zakat itu diwajibkan berdasarkan ayat-ayat yang jelas dan hadis-hadis yang shahih, yang kesemuanya menegaskan bahwa zakat itu wajib dan wajibnya itu sudah di praktekkan dari generasi ke generasi. Para ulama juga sepakat bahwa zakat itu diwajibkan kepada bukan muslim. Karena zakat adalah anggota tubuh Islam yang paling utama dan orang kafir tidak mungkin diminta melengkapinya, serta bukan pula hutang yang harus dibayarnya setelah masuk Islam.

Pada dasarnya zakat hanya dibagi menjadi dua bagian saja, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Untuk zakat fitrah, sumber, ketentuan, kadar dan waktunya sudah Allah tentukan sangat jelas, berbeda dengan zakat mal yang mempunyai beberapa sumber, antara lain:

1. Hasil pertanian, yaitu hasil panen sayuran, buah-buahan dan biji-bijian yang bernilai ekonomis.
2. Binatang ternak, seperti unta, sapi, kerbau, kambing dan binatang ternak lainnya.
3. Emas dan perak, meliputi harta atau barang yang terbuat dari emas dan perak dalam bentuk apapun.
4. Hasil perniagaan, adalah semua komoditas yang diperjualbelikan dalam berbagai jenis baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan dan lain-lain. Perniagaan disini termasuk yang diusahakan secara perorangan atau berkelompok (perusahaan).
5. Hasil tambang, meliputi hasil dari proses penambangan benda-benda yang terdapat pada perut bumi dan laut dan memiliki nilai ekonomis seperti minyak bumi, gas bumi, logam, batubara dan lainnya.
6. Barang temuan, yaitu harta yang ditemukan dan tidak diketahui pemiliknya.
7. Zakat perusahaan (yang terkena zakat adalah perusahaannya, bukan badan hukumnya).
8. Zakat profesi, zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (hasil profesi) bila telah mencapai nisab. Profesi itu mencakup pegawai negeri atau swasta, konsultan, dokter, notaries, akuntan, artis, dan wiraswasta.

Berikut adalah dalil tentang zakat profesi adalah Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267 : Yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu, dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya, dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

Zakat mempunyai kedudukan yang penting, di dalam Al-Qur'an ditegaskan kelompok-kelompok yang berhak menerima zakat. Bahkan pemerintahpun tidak mempunyai otoritas untuk menggunakan dana zakat selain untuk kepentingan kedelapan asnaf tersebut. Berikut adalah delapan asnaf yang berhak menerima dana zakat, yaitu:

1. Golongan fakir ialah orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya,
2. Golongan miskin ialah orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan,
3. Amil zakat (pengelola zakat) ialah orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan zakat,
4. Mu'allaf ialah orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah,
5. Untuk memerdekakan budak maksudnya mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir,
6. Orang yang berhutang (*gharim*) ialah orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya,
7. Orang yang berjuang di jalan Allah (*fisabilillah*) yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain, dan

8. Orang yang sedang dalam perjalanan (Ibnu Sabil) ialah orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Kedelapan golongan penerima zakat ini terdapat dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 yang artinya : "sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

2.7.4. Pelaksanaan Pengelolaan Zakat

Pengumpulan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat dengan cara menerima atau mengambil dari *mizakki* atas dasar pemberitahuan *muzakki*. Badan Amil Zakat dapat bekerja sama dengan bank dalam pengumpulan zakat harta *muzakki* yang berada di bank atas permintaan *Muzakki*.

Hal yang menggembirakan adalah kesadaran berzakat dikalangan kaum muslimin di Indonesia telah mengalami kemajuan. Ini dapat dilihat dengan munculnya lembaga-lembaga atau badan amil zakat, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Namun perkembangan yang menggembirakan ini belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat kaum muslimin.

Untuk menumbuhkan kesadaran berzakat, baik untuk pegawai institusional pemerintah maupun swasta, dapat dilakukan berbagai cara diantaranya adalah :

1. Memberikan wawasan yang benar dan memadai tentang zakat, infak dan sedekah, baik dari segi apistemologi, terminologi aupun kedudukannya dalam ajaran Islam.
2. Manfaat serta hajat dari zakat, infak dan sedekah khususnya untuk pelakunya maupun para mustahik zakat.

Salah satu fungsi zakat adalah fungsi sebagai sarana saling berhubungan sesama manusia terutama antara orang kaya dan orang miskin, karena dana zakat dapat dimanfaatkan secara kreatif untuk mengatasi kemiskinan yang merupakan masalah sosial. Agar dana zakat yang disalurkan itu dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka pemanfaatannya harus selektif untuk kebutuhan konsumtif atau produktif. Berikut adalah jenis-jenis bentuk penyaluran zakat :

1. Konsumtif tradisional

Maksudnya adalah zakat dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

2. Konsumtif kreatif

Maksudnya adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi.

3. Produktif konvensional

Adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana para mustahik dapat menciptakan suatu usaha.

4. Produktif kreatif

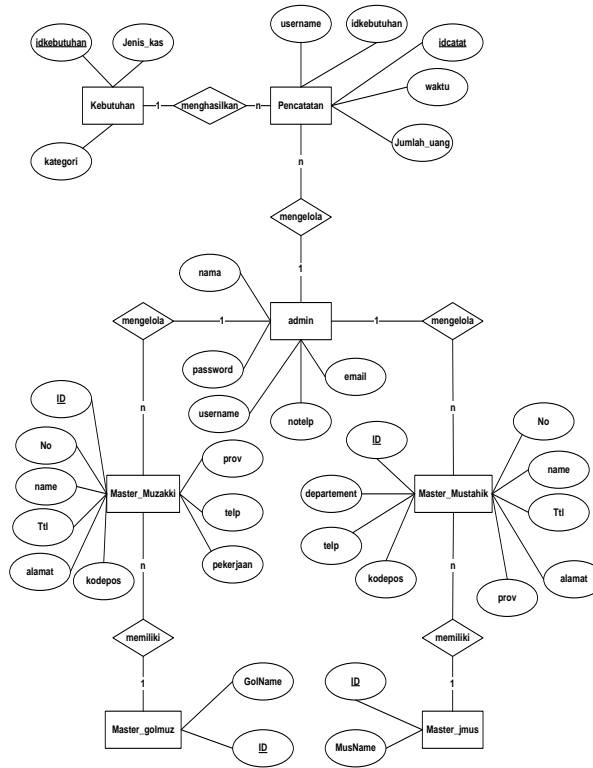
Adalah pendistribusian zakat dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk pemodal proyek, modal usaha atau pengembangan usaha.

3. Analisa

3.1 Entitas Relation Diagram (ERD)

Dalam tahap ini adalah mengidentifikasi entitas dan atribut-atribut yang dibutuhkan. Hasil identifikasi entitas dari sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS digambarkan dengan diagram relasi antar entitas yang disebut *Entity-Relationship (ER Diagram)*. Diagram ini menjelaskan antar entitas yang ada dalam sistem dan atribut-atribut yang dimiliki entitas-entitas tersebut.

Berikut ini adalah gambar analisa kebutuhan entitas yang digambarkan dalam ERD. Terlihat pada Gambar 1. *Entity Relationship Diagram* Sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS.

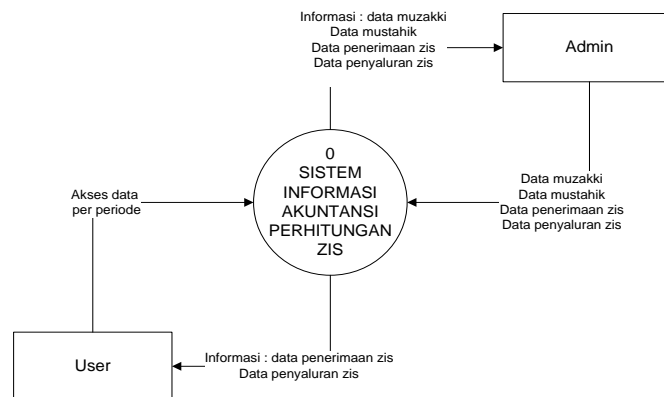


Gambar 1. Entity Relationship Diagram

3.2 Diagram konteks

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem pengelolaan data secara garis besar dan menyeluruh. diagram konteks dirancang dengan memperlihatkan masukan yang dibutuhkan oleh sistem atau keluaran yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya diagram konteks dari sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS terbentuk seperti pada Gambar 2. Diagram Konteks .

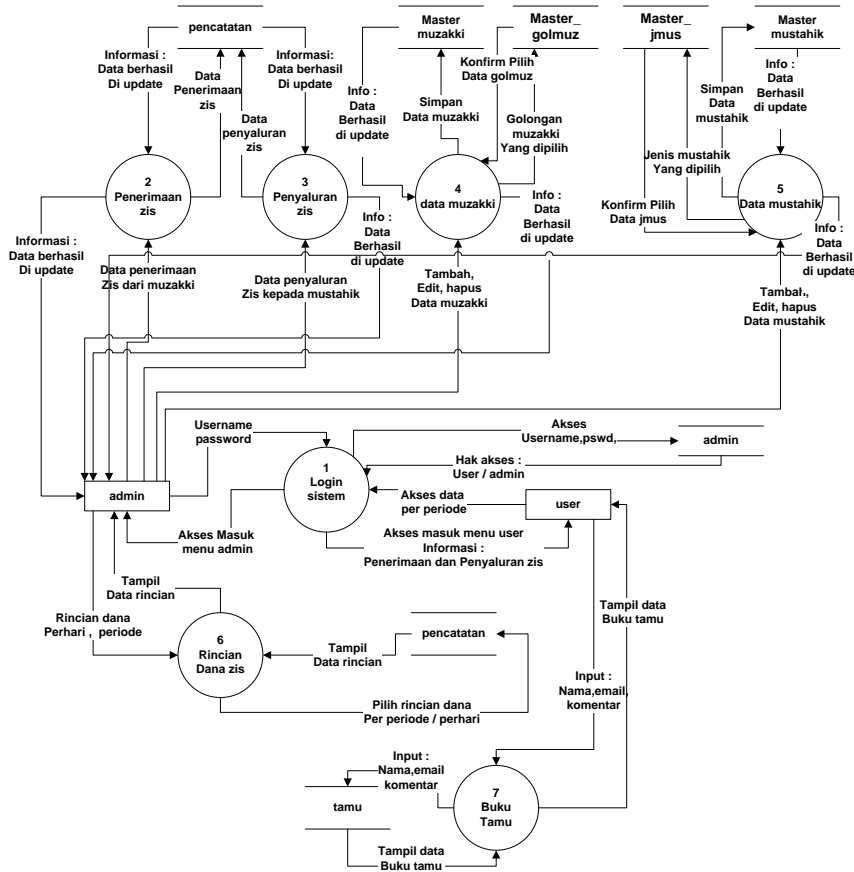


Gambar 2. Diagram Konteks

Data flow diagram untuk melihat proses-proses apa saja yang ada dan terlihat dalam suatu sistem beserta aliran informasinya, baik antara sistem dengan lingkungannya maupun antara proses-proses yang ada dalam sistem.

1. Data flow diagram level 1

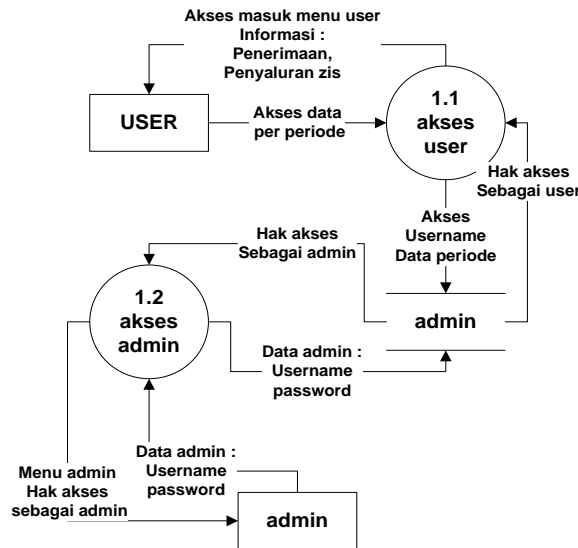
Pada bagian ini proses diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sebagian diantaranya merupakan proses inti dalam sistem ini, yaitu proses login sistem dan proses kelola ZIS. Proses tersebut dapat diuraikan dengan DFD level 1 berikut.



Gambar 3 DFD Level 1

2. Data flow diagram level 2 proses 1

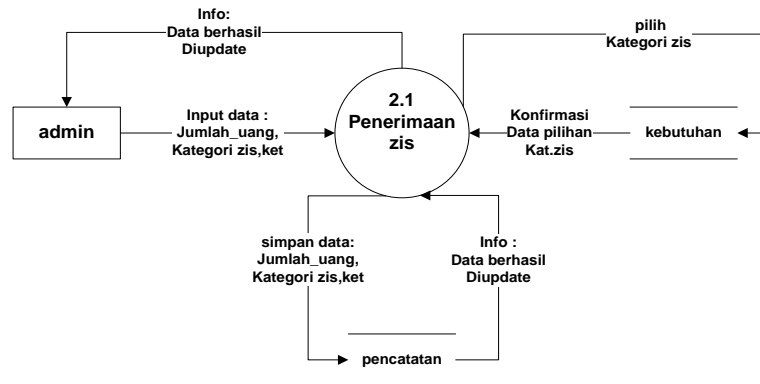
Pada bagian ini proses diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil / spesifik . dalam proses DFD level 2 proses 1 ini akan menjelaskan proses sistem login user dan admin sesuai hak akses masing – masing .berikut Proses ini proses DFD level 2 proses 1 login akan di tampilkan pada (Gambar 4).



Gambar 4. DFD Level 2 proses 1 login

3. Data flow diagram level 2 proses 2

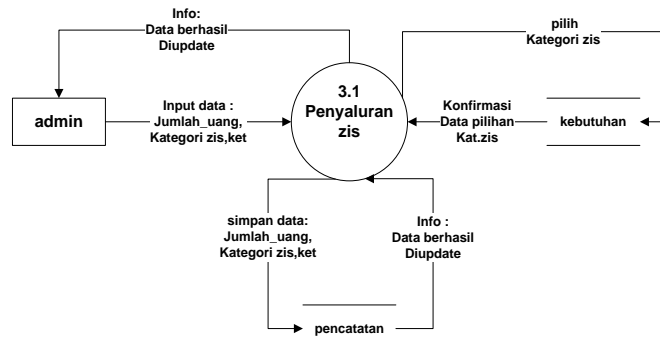
Pada tahap ini DFD level 2 proses 2 akan menjelaskan proses penerimaan ZIS. Berikut Proses ini proses DFD level 2 proses 2 penelusuran akan di tampilkan pada (Gambar 5).



Gambar 5. DFD level 2 proses 2 penerimaan ZIS

4. Data flow diagram level 2 proses 3

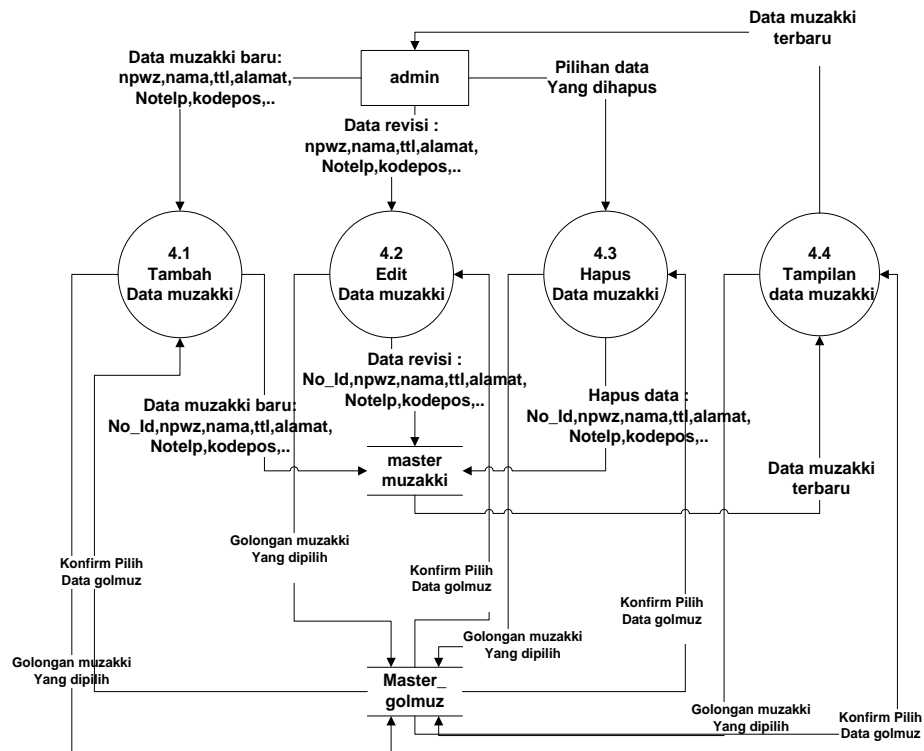
Pada tahap ini DFD level 2 proses 3 akan menjelaskan proses penyaluran ZIS. Berikut Proses ini proses DFD level 2 proses 3 penelusuran akan di tampilkan pada (Gambar 6).



Gambar 6. DFD Level 2 proses 3 penyaluran ZIS

5. Data flow diagram level 2 proses 4

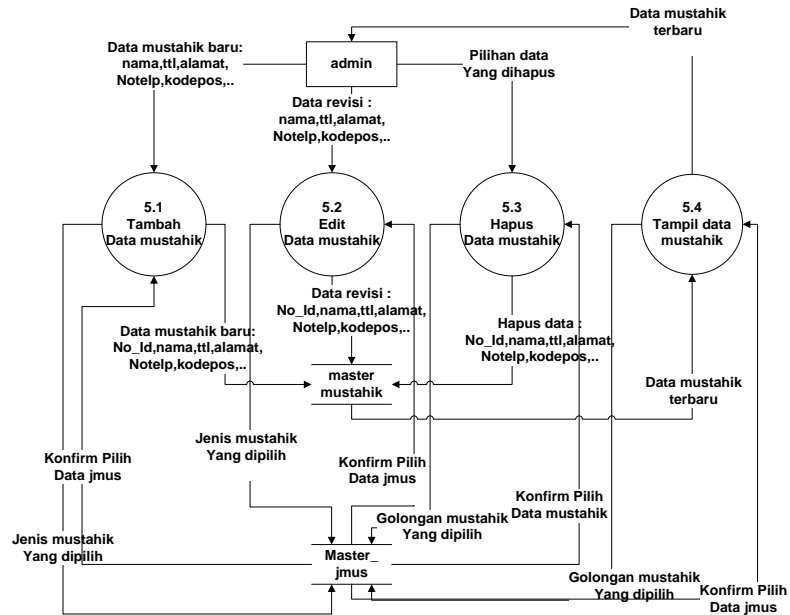
Pada tahap ini DFD level 2 proses 4 akan menjelaskan proses data muzakki. Berikut Proses ini proses DFD level 2 proses 4 penelusuran akan di tampilkan pada (Gambar 7).



Gambar 7. DFD Level 2 proses 4 data muzakki

6. Data flow diagram level 2 proses 5

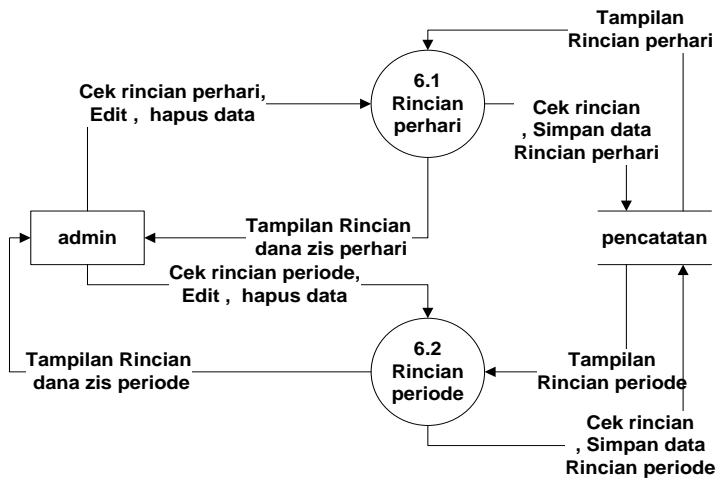
Pada tahap ini DFD level 2 proses 5 akan menjelaskan proses data mustahik. Berikut Proses ini proses DFD level 2 proses 5 penelusuran akan di tampilkan pada (Gambar 8).



Gambar 8. DFD Level 2 proses 5 data mustahik

7. Data flow diagram level 2 proses 6

Pada tahap ini DFD level 2 proses 6 akan menjelaskan proses rincian dana ZIS. Berikut Proses ini proses DFD level 2 proses 6 penelusuran akan di tampilkan pada (Gambar 3.9).



Gambar 9. DFD Level 2 proses 6 rincian dana ZIS

4. Hasil dan Pembahasan

Implementasi adalah pelaksanaan sebuah aplikasi. Dalam implementasi sistem informasi ini akan menampilkan implementasi rancangan sistem informasi akuntansi perhitungan zakat, infak dan sedekah BAZDA Subang.

4.1. Interface Admin

Setelah admin membuka menu login maka akan muncul login dengan memasukkan *username* dan *password* sesuai dengan yang tersimpan dalam database (Gambar 10), setelah itu akan tampil menu halaman beranda admin (Gambar 4.12), selanjutnya admin dapat mengelola aplikasi sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS seperti, update penerimaan dan update penyaluran ZIS. Berikut adalah tampilan login admin.



The screenshot shows the login interface for the admin. At the top left is a logo for 'Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Zakat, Infak & Sedekah BAZDA Subang'. At the top right is the BAZNAS logo. Below the header, there is a 'LOGIN' section. It contains a 'User Name' field with the text 'baznassubang', a 'Password' field with masked characters, and a 'Login' button.

Gambar 10. Tampilan login admin



The screenshot shows the admin dashboard. At the top left is a logo for 'Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Zakat, Infak & Sedekah BAZDA Subang'. At the top right is the BAZNAS logo. Below the header is a navigation menu with options like 'BERANDA', 'RINCIAN', 'PROFIL', 'DATA MUSTAHIK', 'DATA MUZAKKI', and 'KALKULATOR'. The main content area displays 'Total Dana ZIS BAZDA Subang saat ini adalah: Rp 2.401.100.000,-' with a gold pot icon. Below this are two buttons: '<-Update Penerimaan Zis' and '-> Update Penyaluran Zis'.

Gambar 11. Tampilan beranda admin

Gambar 11 menunjukkan tampilan awal dari sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS. Pada tampilan beranda ini ditampilkan total dana ZIS. Fungsi tombol-tombol yang ada pada tampilan beranda sistem informasi akuntansi perhitungan ZIS ini adalah :

1. **Tombol rincian** : untuk masuk ke halaman rincian dan untuk cek dana ZIS baik perhari maupun periode

2. **Tombol profil** : untuk melihat profil BAZDA dan update profil admin.
3. **Tombol data mustahik** : untuk melihat data mustahik yang menerima zakat.
4. **Tombol data muzakki** : untuk melihat data muzakki yang membayar zakat.
5. **Tombol kalkulator** : media penghitung zakat sesuai nisab.
6. **Tombol update penerimaan ZIS** : untuk update pemasukan dana ZIS.
7. **Tombol update penyaluran ZIS** : untuk update pengeluaran dana ZIS.
8. **Tombol logout** : untuk keluar dari sistem informasi ini.

The screenshot shows the 'UPDATE PEMASUKAN' form. At the top left is the logo for 'Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Zakat, Infak & Sedekah BAZDA Subang'. At the top right is the BAZNAS logo with the text 'Badan Amil Zakat Nasional' and the date 'Kamis, 6 Juni 2013'. Below the logos is a navigation menu with links: BERANDA, RINCIAN, PROFIL, DATA MUSTAHIK, DATA MUZAKKI, KALKULATOR, and LOGOUT. The form itself contains the following fields: 'Sisa Uang Saat Ini (Rp)' with a value of 2401100000, 'Jumlah Pemasukan ZIS (Rp)' with an empty input field, 'Kategori' with a dropdown menu set to 'Zakat', and 'Keterangan' with an empty input field. At the bottom of the form are two buttons: 'Kembali' and 'Submit'.

Gambar 12. Tampilan update penerimaan ZIS

The screenshot shows the 'UPDATE PENGELUARAN' form. It has the same header and navigation menu as Gambar 12. The form contains the following fields: 'Sisa Uang Saat Ini (Rp)' with a value of 2401100000, 'Jumlah Pengeluaran ZIS (Rp)' with an empty input field, 'Kategori' with a dropdown menu set to 'Fekir', and 'Keterangan' with an empty input field. At the bottom of the form are two buttons: 'Kembali' and 'Submit'.

Gambar 13. Tampilan update penyaluran ZIS



The screenshot displays the 'Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Zakat, Infak & Sedekah BAZDA Subang' interface. The header includes the BAZNAS logo and the date 'Kamis, 6 Juni 2013'. The navigation menu contains 'BERANDA', 'RINCIAN', 'PROFIL', 'KALKULATOR', 'BUKU TAMU', and 'KELUAR'. The main content area is titled 'INFORMASI ARUS KEUANGAN HARI INI' and contains a table with the following data:

Arus Kas	Jumlah Uang (Rp)	Keterangan	Saldo (Rp)
Saldo Kemarin	-	-	2401100000
Belum ada transaksi hari ini			

Below the table is a 'Kembali' button and a summary line: ': Total saldo ZIS di bazda kab.subang adalah : " Rp 2.401.100.000,-" :.

Gambar 29. Tampilan cek harian



The screenshot displays the 'Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Zakat, Infak & Sedekah BAZDA Subang' interface. The header includes the BAZNAS logo and the date 'Kamis, 6 Juni 2013'. The navigation menu contains 'BERANDA', 'RINCIAN', 'PROFIL', 'KALKULATOR', 'BUKU TAMU', and 'KELUAR'. The main content area is titled 'INFORMASI ARUS KEUANGAN PERIODE' and contains a table with the following data:

Arus Kas	Jumlah Uang (Rp)	Keterangan	Saldo (Rp)
Saldo Sebelumnya	-	-	1100000
Pemasukan >2013-06-05	2400000000	Zakat > fitrah	2401100000

Below the table is a 'Kembali' button and a summary line: ': Total saldo ZIS di bazda kab.subang adalah : " Rp 2.401.100.000,-" :.

Gambar 30. Tampilan cek periode



Gambar 32. Tampilan kalkulator

5. Simpulan

Setelah dilakukan pengujian dan analisa program, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan sistem informasi akuntansi perhitungan zakat infak dan sedekah akan mempermudah dalam mengetahui keuangan BAZDA.
2. Sistem informasi akuntansi perhitungan zakat infak dan sedekah yang dibuat terdiri dari penerimaan dana ZIS dari muzakki dan penyaluran kepada mustahik.
3. Dengan sistem ini dapat mengecek informasi penerimaan dan penyaluran dana ZIS perhari atau periode.
4. PHP harus didukung software lain agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam membuat suatu sistem informasi atau website yang dinamis.
5. Dikarenakan keterbatasan waktu serta kemampuan dari penulis, penulis hanya mampu melakukan penelitian sistem informasi akuntansi perhitungan zakat infak dan sedekah BAZDA Subang.

Pustaka

Fitri N., Rian . 2010. *Perancangan Perangkat Lunak Penyandian Dokumen DP3 Pegawai Negeri Sipil pada SMP N 1 Haurgeulis dengan Metode Kriptografi IDEA*. Subang : STMIK Subang.

Hall, James. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani Press. Jakarta.

Hariyanto, Bambang. 2004. *Sistem Manajemen Basis Data Pemodelan, Perancangan dan Penerapannya*. Bandung: Informatika.

Jogiyanto. HM. 1999. *Analisis dan Disain Sistem Informasi*. Edisi kedua; Yogyakarta : Andi.

Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.

- Kadir, Abdul. 2009. *From Zero to a Pro Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database Mysql*. Yogyakarta : Andi.
- Kendall, K.E., dan J.E. Kendall., 2003, *Analisa dan perancangan sistem*, Alih bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, jilid Ke-2, edisi Ke-5, PT. Prenhallindo, jakarta.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi akuntansi*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Kristianto, Andri. 2003. *Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- McLeod, Raymond dan Schell, George. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2001. *Sistem akuntansi*, edisi ke – 5, penerbit bagian penerbitan sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN, yogyakarta.
- Oetomo, H.M., 2002, “*Analisa & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Dan Praktek Aplikasi Bisnis*”, Andi Offset, yogyakarta.
- WAHANA. 2009. *Shortcourse PHP Programming*. Semarang : Andi.